

Pelatihan Manajemen Pada Majelis Ta'lim Raudhatun Nisa

Heni Ani Nuraeni¹ dan Trisni Handaayani²

^{1,2} Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA

Email: heninura123@gmail.com

Abstrak

Majlis ta'lim Raudatun Nisa merupakan salah satu majelis ta'lim terbaik di kotanya. Meskipun demikian majlis ta'lim tersebut perlu adanya pengembangan dan pengelolaan yang lebih baik lagi. Adapun pengembangan yang dilakukan dengan melakukan pelatihan manajemen. Pelatihan ini dilakukan tim pengabdian Uhamka. Pelatihan yang tim UHAMKA lakukan berlangsung pada 26 Agustus 2019 dan 27 Agustus 2019. Tujuan pelatihan manajemen ini pertama, meningkatkan pemahaman mengenai manajemen majelis ta'lim, setelah pemahaman tersebut sudah terbentuk maka dilakukan pelatihan dengan mengkaji masalah yang ada dalam majelis ta'lim tersebut sehingga dapat diterapkan bagaimana pengelolaan majelis ta'lim yang baik dan akan tercipta SOP yang menjadi acuan di setiap kegiatan majlis ta'lim. Kedua, peningkatan wawasan dan keterampilan tentang manajemen majelis ta'lim, terutama bagi pimpinan dan pengurus majelis ta'lim. Peningkatan manajemen sumber daya manusia yang ada di majelis ta'lim. Peningkatan Pengelolaan inventaris Majelis Ta'lim. Peningkatan Pengelolaan pembiayaan Majelis Ta'lim.

Hasil Kegiatan pelatihan ini adalah tercipta SOP yang menjadi acuan di setiap kegiatan majlis ta'lim. Kedua, peningkatan wawasan dan keterampilan tentang manajemen majelis ta'lim, terutama bagi pimpinan dan pengurus majelis ta'lim. Peningkatan manajemen sumber daya manusia yang ada di majelis ta'lim. Peningkatan Pengelolaan inventaris Majelis Ta'lim. Peningkatan Pengelolaan pembiayaan Majelis Ta'lim.

Kata Kunci: Pelatihan, Manajmen, Majelis Ta'lim, Sumber daya manusia

Abstract

Majlis ta'lim Raudatun Nisa is one of the best ta'lim assemblies in his city. Nevertheless the majlis ta'lim needs to be better developed and managed. The development is carried out by conducting management training. This training was conducted by Uhamka's dedication team. The training conducted by the UHAMKA team took place on August 26, 2019 and August 27, 2019. The first objective of this management training was to increase understanding of the management of the majelis ta'lim. can be applied how the management of the majelis ta'lim are good and SOPs will be created that become a reference in every activity of the majlis ta' lim. Secondly, increasing insight and skills regarding the management of the majelis ta'lim, especially for the leaders and administrators of the majelis ta' lim. Improved human resource management in the majelis ta'lim. Improved Management of the Ta'lim Assembly inventory. Improved Management of Islamic Boarding Fund financing. The results of this training activity is the creation of SOPs which become a reference in every activity of majlis ta'lim. Secondly, increasing insight and skills regarding the management of the majelis talim, especially for the leaders and administrators of the majelis ta' lim. Improved human resource management in the majelis talim. Improved Management of the Ta'lim Assembly inventory. Improved Management of Islamic Boarding Fund financing.

Keywords: Training, Management, Islamic Board, Human Resources

PENDAHULUAN

Majelis ta'lim merupakan jenis pendidikan non formal dan pendidikan berbasis masyarakat. Hal ini diperkuat dengan Undang-Undang No 20 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 26 bahwa " Pendidikan non formal diselenggarakan bagi warga masyarakat yang memerlukan layanan pendidikan yang berfungsi sebagai pengganti, penambah, dan atau pelengkap pendidikan

formal dalam rangka mendukung pendidikan sepanjang hayat. ¹ Pendidikan sepanjang hayat dalam Islam merupakan prinsip belajar umat Islam. Hal ini sesuai dengan sabda Rasulullah SAW:

Artinya : *Tuntutlah ilmu sejak dari ayunan sampai ke liang lahat (mulai dari kecil sampai mati)*. (Hadis riwayat Ibn. Abd. Bar)

Dan lebih tegas lagi, Islam mewajibkan orang menuntut ilmu melalui sabda Rasulullah:

Artinya : *Menuntut ilmu itu adalah kewajiban atas setiap orang Islam, laki-laki maupun perempuan.* (Hadis riwayat Bukhari dan Muslim)

Dan Allah meninggikan orang yang berilmu, seperti firman Allah:

Artinya :(*Allah*) *meninggikan derajat orang yang beriman dan berilmu pengetahuan.* (Q.S. Al Mujadilah : 11).²

Dengan demikian mencari ilmu baik dengan cara formal maupun non formal adalah suatu keharusan. Islam memotivasi pemeluknya untuk selalu meningkatkan kualitas keilmuan dan pengetahuan. Majelis ta'lim merupakan sarana untuk mencari ilmu dan pengetahuan sepanjang hayat, sarana untuk membicarakan masalah-masalah agama, untuk mempererat keakraban sesama anggota kelompok, dan sebagai pendidikan berbasis masyarakat.

Secara umum majelis ta'lim mempunyai beberapa ciri, *pertama* tempat untuk kegiatan pembelajaran, *kedua*, ada ustadz atau ustadzah sebagai penceramah, *ketiga* ada jamaah sebagai pendengar ceramah, *keempat*, ada materi pembelajaran, materi yang disampaikan adalah materi agama yang bersumber pada Al Qur'an dan Hadis. Hal ini ditegaskan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 55 Tahun 2007, bahwa pendidikan keagamaan harus memenuhi persyaratan, diantaranya: Pertama, adanya kurikulum, Kedua, jumlah dan kualifikasi pendidik dan tenaga kependidikan, Ketiga, sarana prasarana untuk kegiatan pembelajaran, Keempat, sumber pembiayaan untuk kelangsungan pendidikan, Kelima, sistem evaluasi, Keenam, Manajemen dan proses pendidikan.³

Indikator yang disebutkan di atas, belum dimiliki oleh sebagian majelis ta'lim, termasuk di Jakarta. Indikator tersebut berfungsi untuk pengendalian mutu pendidikan yang sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan. Jakarta merupakan kota majelis ta'lim karena secara kuantitas jumlahnya banyak. Jumlah majelis ta'lim di Jakarta adalah 5701 buah. Berikut data lengkap majelis ta'lim di Jakarta:

Tabel 1.1
Data Majelis Ta'lim di Jakarta
Tahun 2014

NO.	Tempat	Jumlah
1.	Jakarta Selatan	1.619 Buah

¹ Undang-Undang RI, Nomor 20 Tahun 2003, *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, Pasal 26

²Zakiah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta, Bumi Aksara, 1992)

³Peraturan Pemerintah RI Nomor 55 Tahun 2007 *Tentang Pendidikan Agama dan Keagamaan*, pasal 13, h. 6

2.	Jakarta Barat	1.372 Buah
3.	Jakarta Timur	1.258 Buah
4.	Jakarta Pusat	766 Buah
5.	Jakarta Utara	626 Buah
6.	Kepulauan Seribu	60 Buah
Jumlah		: 5.701

Sumber : Kementerian Agama Propinsi DKI Jakarta Tahun 2014

Berdasarkan data di atas, jumlah majelis ta'lim di Jakarta sebagai pusat pembelajaran masyarakat jumlahnya signifikan, oleh karena itu, perlu pembinaan yang serius oleh Kementerian Agama supaya pengendalian mutu pendidikannya sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan. Standar Nasional pendidikan adalah kriteria minimal tentang sistem pendidikan di seluruh wilayah hukum di Indonesia. Hal inilah yang akan menjadi patokan standarisasi pengelolaan Majelis Ta'lim. Pertanyaannya adalah apakah majelis ta'lim di Jakarta sudah mempunyai standar manajemen kualitas, apa saja isi dari sebuah majelis ta'lim jika dikatakan sebuah majelis ta'lim?, Bagaimana pengelolaan majelis ta'lim yang ada di Jakarta?

Dalam melaksanakan semua aktivitas tersebut dibutuhkan pengelolaan yang baik untuk mencapai tujuan. Pengelolaan ini bertujuan untuk menata, mengatur, dan mengelola segala sesuatu yang berkenaan dengan kegiatan pendidikan agar mendukung pencapaian tujuan. Dalam hal ini, perlu mengembangkan standar pengelolaan yang berkualitas. Oleh karena itu perlu pelatihan dalam manajemen majlis ta'lim, agar tercipta model manajemen majelis ta'lim yang menjadi contoh bagi majlis ta'lim yang lain. Pelatihan manajemen seperti ini belum pernah dilakukan oleh pihak lain. Oleh karena itu pelatihan manajemen ini disambut dengan antusias oleh majelis ta'lim, dalam hal ini majelis ta'lim Raudhatun Nisa.

Majelis ta'lim Raudhatun nisa merupakan majelis ta'lim yang memiliki jamaah cukup banyak, program yang banyak dan menarik namun dalam pengelolaannya membutuhkan pendampingan karena sumber daya manusia yang kompeten belum banyak. Oleh karena itu dibutuhkan pelatihan manajemen bagi pimpinan, pengurus serta jamaah. Adapun tujuan pelatihan ini adalah pertama, meningkatkan pemahaman mengenai manajemen majelis ta'lim, setelah pemahaman tersebut sudah terbentuk maka dilakukan pelatihan dengan mengkaji masalah yang ada dalam majelis ta'lim tersebut sehingga dapat diterapkan bagaimana pengelolaan majelis ta'lim yang baik dan akan tercipta SOP yang menjadi acuan di setiap kegiatan majlis ta'lim. Kedua, peningkatan wawasan dan keterampilan tentang manajemen majelis ta'lim, terutama bagi pimpinan dan pengurus majelis ta'lim. Peningkatan manajemen sumber daya manusia yang ada di majelis ta'lim. Peningkatan Pengelolaan inventaris Majelis Ta'lim. Peningkatan Pengelolaan pembiayaan Majelis Ta'lim.

MASALAH

Identifikasi permasalahan yang dihadapi mitra, dalam Pengembangan model manajemen Majelis Ta'lim Rauhatun Nisa yaitu:

1. Belum adanya keterampilan tentang manajemen majelis ta'lim terutama pimpinan dan pengurus.
2. Pengelolaan manajemen majelis ta'lim belum tertata dengan baik
3. Tidak adanya pengelolaan inventaris sarana prasarana Majelis Ta'lim di Jakarta
4. Pengelolaan pembiayaan Majelis Ta'lim di Jakarta yang belum tertata rapih.
5. Tidak adanya SOP dalam kegiatan majelis ta'lim khususnya dalam surat menyurat.

Berdasarkan analisis situasi dan permasalahan mitra maka solusi yang kami tawarkan adalah memberikan pemahaman awal terkait dengan konsep manajemen. Setelah pemahaman tersebut sudah terbentuk maka dilakukan pelatihan dengan mengkaji masalah yang ada dalam majelis ta'lim tersebut sehingga dapat diterapkan bagaimana pengelolaan majelis ta'lim yang baik dan akan tercipta SOP yang menjadi acuan di setiap kegiatan majlis ta'lim. Peningkatan wawasan dan keterampilan tentang manajemen majelis ta'lim, terutama bagi pimpinan dan pengurus majelis ta'lim

METODE PELAKSANAAN

Berdasarkan permasalahan yang telah dikemukakan di atas, maka pelatihan manajemen majelis ta'lim meliputi:

1. Penyampaian materi untuk menambah wawasan dan keterampilan tentang manajemen majelis ta'lim, terutama bagi pimpinan dan pengurus majelis ta'lim
2. Penyampaian materi pentingnya mengelola sebuah majlis ta'lim terkait dengan sumber daya manusia yang ada di majelis ta'lim
3. Proses pelatihan dan pembinaan di dukung oleh narasumber, media dan sarana prasarana yang dibutuhkan.

Tabel 3.1
Kegiatan Pelatihan

No	Materi	Cakupan Materi	Durasi	Metode
1	Konsep Manajemen	1. Teori Manajemen 2. Pentingnya manajemen dalam kehidupan	4JP	Ceramah dan Diskusi
2	Memahami Fungsi Manajemen	1. Manajemen dalam social kemasyarakatan 2. Implementasi POAC	4 JP	Ceramah dan Diskusi

3	Strategi dalam Manajemen	1. Membaca situasi yang dihadapi saat ini 2. Model Manajemen social kemasyarakatan	8 JP	<i>Problme Base Solving</i>
4	Penataan Manajemen Majelis Ta'lim	1. Implentasi manajemen majlis ta'lim dengan menggunakan Fungsi manajemen 2. Pentingnya SOP	8 JP	<i>Simulasi dan Problme Base Solving</i>
5	Pengembangan Potensi Anggota Majelis Ta'lim	1. Pelatihan Dasar Public Speacking 2. Pelatihan Menjadi Pewara	8 JP	<i>Simulasi dan Problme Base Solving</i>

PEMBAHASAN

a. Pelatihan Manajemen Majelis Ta'lim

Proses kegiatan pengabdian pada masyarakat ini dimulai dengan pembukaan oleh ketua Majelis Ta'lim, menurut beliau sebagai salah satu majlis ta'lim yang telah mendapatkan penghargaan beliau menginginkan adanya kegiatan pendampingan terkait dengan pengembangan potensi yang dimiliki oleh anggota majelis talim baik itu pada pengelolaannya dan potensi pada diri masing-masing anggota majelis. Setelah acara pembukaan dilanjutkan dengan kegiatan materi pertama yang disampaikan oleh Dr. Heni Ani Nuraeni, M.A. terkait dengan materi Pengelolaan Manajemen Majelis Ta'lim. Materi selanjutnya di sampaikan oleh Trisni Handayani, M.Pd. Adapaun agenda kegiatannya sebagai berikut:

Tabel 5.1
Agenda Kegiatan Pelatihan Hari Pertama

No	Waktu	Kegiatan	Penanggung Jawab
1	07:30-08:00	Registrasi Peserta	Tim
2	08:00-08:30	Pembukaan dan Sambutan	Ketua Majelis Ta'lim
3	08:30-11:30	Materi I Konsep Maajeman	Dr. Heni Ani Nuraeni, M.A
ISHOMA			
4	13:00-15:00	Materi II Strategi dalam pengelolaan Majelis Ta'lim Melalui Manjemen berkelanjutan	Trisni Handayani, M.Pd.
COFEE BREACK			
5	15:30-17:00	Lanjutan Materi II	Trisni Handayani, M.Pd.

7	17:00	Penutupan Hari Pertama	Tim
---	-------	------------------------	-----

Kegiatan di hari pertama telah terselenggara dengan baik sesuai dengan yang telah dijadwalkan dilanjut pada hari berikutnya adapun agenda kegiatan sebagai berikut:

Tabel 5.2
Agenda Kegiatan Pelatihan Hari Kedua

No	Waktu	Kegiatan	Penanggung Jawab
1	08:00-08:30	Registrasi Peserta	Tim
2	08:30-09:30	Pembukaan dan Sambutan	Ketua Majelis Ta'lim
3	09:30-11:30	Materi I Melatih Diri Berbicara di depan Public	Dr. Heni Ani Nuraeni, M.A.
ISHOMA			
4	13:00-15:00	Materi II Mengembangkan Potensi Anggota Majelis Ta'lim dalam menyiapkan suatu acara kegiatan Majelis Simulasi Menjadi Pewara/MC	Trisni Handayani,M.Pd.
5	COFEE BREACK		
6	15:30-17:00	Lanjutan Simulasi Pewara/MC	Trisni Handayani,M.Pd.
7	17:00	Penutupan	Tim

Kegiatan pelatihan di hari kedua telah selesai dilaksanakan, kami bersyukur kegiatan ini berjalan dengan baik, lancar sesuai dengan yang telah direncanakan. Melihat potensi dan antusiasme para anggota majlis kami sebagai tim

pengabdian merasakan kepuasan karena melihat semangat mereka meskipun mereka sudah tidak muda usianya.

b. Luaran Kegiatan

Luaran dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah berita online yang di muat pada www.koranMu.com adapun judul dari konten berita yang dimuat adalah sebagai berikut:

Gelar Pelatihan Manajemen Majelis Ta'lim Bersama Dosen UHAMKA

Jakarta: Majelis Ta'lim Raudatun Nisa merupakan salah satu majlis ta'lim terbaik yang telah mendapatkan penghargaan, untuk itu sangat disayangkan jika pengelolaan manajemen yang berada di Majelis Ta'lim tidak terkelola dengan baik. Majelis Ta'lim merupakan wadah bagi masyarakat dalam menciptakan ilmu pengetahuan dan memberikan wadah bagi masyarakat untuk mengembangkan potensi diri khususnya bagi kaum ibu rumah tangga. UHAMKA sebagai salah satu LPTK berkewajiban memberikan pencerahan guna kemajuan umat. Salah satu yang dilakukan oleh dosen UHAMKA adalah melakukan kegiatan pengabdian masyarakat. Bentuk pengabdian yang dilakukan adalah pelatihan bagi anggota Majelis Ta'lim terkait dengan Model pengelolaan Manajemen Majelis Ta'lim, sebagai narasumber Dr. Heni Ani Nuraeni dan Trisni Handayani, M.Pd. yang merupakan dosen bidang keahlian Agama Islam dan Manajemen. Kegiatan ini bertujuan untuk mengembangkan model manajemen di majelis ta'lim dan menggali potensi anggota majelis ta'lim. "Kegiatan ini sangat bermanfaat dan memotivasi bagi kaum ibu-ibu anggota majelis ta'lim meskipun di usia mereka yang sudah tidak muda lagi" ujar Heni Ani Nuraeni sebagai salah satu Narasumber dalam pelatihan tersebut. Para anggota majelis berharap adanya kegiatan rutin yang dapat dilakukan guna memberikan pemahaman baru karena mereka merupakan kaum ibu yang butuh sekali pengetahuan-pengetahuan terbaru guna mengelola suatu organisasi mulai dari perencanaan, pengorganisasian, sampai dengan pengawasan yang terkendali.

Berita selengkapnya dapat dilihat apada laman: www.koranMu.com

Dengan luaran ini diharapkan masyarakat dapat terinspirasi dan termotivasi untuk mengelola manajemen majelis ta'lim dan merupakan wadah untuk promosi bagi UHAMKA sebagai salah satu LPTK Muhammadiyah yang konsisten memberikan bentuk pengabdian kepada masyarakat.

KESIMPULAN

Kegiatan pelatihan manajemen majelis ta'lim merupakan serangkaian kegiatan untuk memberikan pemahaman dan motivasi bagi ibu-ibu anggota dan pengurus majlis ta'lim. Kegiatan ini dianggap perlu karena butuh sentuhan dari kami sebagai pendidik yang memahami manajemen yang baik. Serta merupakan bentuk pengabdian kami terhadap masyarakat bahwa keberadaan majlis ta'lim dibutuhkan untuk wadah menimba ilmu bagi masyarakat sekitar khususnya kaum ibu-ibu rumah tangga yang sangat membutuhkan tempat untuk memperoleh keilmuan dan kemaslahatan baik dunia maupun akhirat. Untuk itu kami sebagai tim pengabdian masyarakat mempunyai tanggung jawab memberikan ilmu pengetahuan bagi yang membutuhkan pendampingan dari dosen UHAMKA.

Kegiatan pelatihan ini dilaksanakan selama dua hari dan telah terlaksana sebagaimana yang telah dijadwalkan. Melihat antusiasme dan motivasi yang tinggi dari para anggota majelis ta'lim, kami tim pengabdian merasa bangga karena dapat

berbagi ilmu dan pengetahuan terkait dengan apa yang mereka butuhkan dalam pengelolaan manajemen majelis ta'lim. Karena jika majelis ta'lim ini tidak dikelola dengan baik maka tidak akan berkembang dan bahkan tidak akan ada lagi wadah bagi ibu-ibu untuk berbagi dan belajar terkait dengan ilmu agama yang mereka butuhkan.

Adapun materi pelatihan ini antara lain yaitu konsep manajemen berkelanjutan yang dimulai dengan permasalahan yang muncul pada majelis ta'lim Raudhatun Nisa, setelah itu dilanjutkan dengan strategi dalam pengelolaan manajemen yang baik. Pada hari kedua dilanjutkan dengan mengembangkan potensi para anggota dan pengurus majelis ta'lim dalam mengali kemampuan mereka untuk berbicara di depan umum dan memberikan arahan dalam menyusun dan merancang sebuah acara dengan menjadi pewara yang baik dan memiliki kepercayaan diri.

Kami merekomendasikan untuk meningkatkan sumber daya manusia yang ada di majelis ta'lim ini, perlu pelatihan yang lain misalnya pelatihan master of ceremony atau pembawa acara. Pelatihan pembawa acara ini penting karena begitu padatnya kegiatan, akan tetapi untuk memandu acara sumber daya manusianya masih kurang.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pengabdian Uhamka mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah mendukung pengabdian ini dengan sukses. Ucapan terima kasih kepada Uhamka yang telah mendukung dan membiayai kegiatan ini melalui LPPM, majelis ta'lim Raudhatun Nisa yang telah menyiapkan tempat dan waktunya, pimpinan LPPM dan tim yang telah mensupport kegiatan ini, dan pihak-pihak lain yang telah mendukung kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Alawiyah, Tuti., (2015). *Strategi Dakwah di Lingkungan Majelis Taklim*, Bandung, Mizan
- Alston, J, A. et.al. (2007). *School Leadership & Administration Important concepts, Case Studies, & Simulation*. United States, Beth Mejia.
- Anwar, Rosehan, dkk. (2002). *Majelis Taklim & Pembinaan Umat*. Jakarta, Pusat Penelitian dan Pengembangan Lektur keagamaan Badan Litbang Agama dan Diklat Keagamaan Departemen Agama.
- Ariani, D, Wahyuni. (2017). *Manajemen Kualitas*, Repository,V1,ac.id.
- Arifin, Muhammad. (2011) *Ilmu Pendidikan Islam Tinjauan Teoritis dan Praktis*, Jakarta, Bumi Aksara.
- Azhar, Ulfha & Dedy Achmad Kurniady. (2016). *Manajemen Pembiayaan Pendidikan, Fasilitas Pembelajaran, dan Mutu Sekolah*, Jurnal Administrasi Pendidikan dan Teknologi, Program Studi Administrasi Pendidikan, Sekolah Pasca Sarjana, Universitas Pendidikan Indonesia, Vol. XXIII, No 2
- Bowang Darmawan. (2014). *Manajemen Sarana Prasarana Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan*, Jurnal Pelopor Pendidikan, Volume 6, Nomor, 2, Juni
- Chairunisa, C, & Pudjosumedi., (2013). *Manajemen Pendidikan*. Jakarta, Uhamka Press.
- Daft, Richad. L, *Manajemen*, terj. Edward Tanujaya & Shirly Tiolina. (2007). Jakarta, Salemba Empat.

Prosiding Seminar Nasional
Abdimasmu

- Daradjat, Zakiah. (1992). *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta, Bumi Aksara.
- Fattah, Nanang. (2013). *Landasan Manajemen Pendidikan*. Bandung, Remaja Rosdakarya.
- Fauzi, Imron. (2012). *Manajemen Pendidikan Ala Rosulullah*. Yogyakarta, AR-Ruzz Media.
- Firman, N. (2016). Peran Majelis Ta'lim dalam Dinamika Sosial Umat Islam. *Jurnal Bimas Islam* vol 9 no 111.
- Herujito, Yayat,. (2001). *Dasar-Dasar Manajemen*. Jakarta , Grasindo, 2001
[http:// Jakarta.bps.go.id/https://admin.kemenag.go.id](http://Jakarta.bps.go.id/https://admin.kemenag.go.id), diunduh tanggal 25 Juli 2017 pukul 11.40
- Makbuloh, Deden. (201). *Manajemen Mutu Pendidikan Islam*. Jakarta, Raja Grafindo Persada.
- Suharsimi Arikunto. (2009). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta , Bumi Aksara.

Prosiding Seminar Nasional
Abdimasmu